

Mandalika Journal of Community Services

ISSN: 3046-6385 Vol. 2 No. 2, 2025

PEMBERDAYAAN SEKOLAH LUAR BIASA SWASTA (SLBS) YAYASAN FAJAR AMANAH DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN ANAK JALANAN DI KOTA PERAWANG, KECAMATAN TUALANG, KABUPATEN SIAK

Kasmanto Rinaldi¹, Syafaruddin Z², Syafriadi³, Sulaiman Akmal⁴, Rizki Pratama⁵,
Khotma Umniah Fahlewi⁶, Ghifari Ahmad Gustaf⁷, Putri Sabita Aqila⁸, Wilda
Ihsani⁹

Universitas Islam Riau, Indonesia

E-mail: kasmanto_kriminologiriau@soc.uir.ac.id

Abstrak

Kata Kunci:
Pendidikan inklusif,
SLBS,
anak
berkebutuhan
khusus,
pengabdian
masyarakat,
metode
multisensori

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus di SLBS Yayasan Fajar Amanah, Kota Perawang. Sekolah ini menghadapi tantangan utama berupa keterbatasan sarana dan prasarana, metode pengajaran yang kurang inklusif, serta minimnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan inklusif. Solusi yang diterapkan dalam program ini meliputi renovasi ruang kelas, pembangunan ruang belajar individu, pengadaan meja dan kursi, serta penyediaan fasilitas sanitasi yang ramah bagi penyandang disabilitas. Selain itu, pelatihan bagi tenaga pendidik tentang metode multisensori dan teknologi assistive learning diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penyuluhan kepada orang tua dan masyarakat sekitar juga dilakukan guna meningkatkan dukungan terhadap pendidikan inklusif. Evaluasi menunjukkan bahwa 85% siswa dan tenaga pendidik merasakan manfaat dari peningkatan fasilitas serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mendukung sekolah. Meskipun program ini berhasil mencapai tujuannya, tantangan terkait keberlanjutan dukungan finansial dan keterbatasan tenaga pengajar spesialis masih menjadi perhatian. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi lebih lanjut dengan pemerintah dan lembaga terkait guna memastikan keberlanjutan pengembangan pendidikan inklusif.

Abstract

This Community Service Program (PKM) aims to improve the quality of education for special needs children at SLBS Yayasan Fajar Amanah, Kota Perawang. The school faces major challenges, including inadequate educational facilities, non-inclusive teaching methods, and low community awareness of inclusive education. To address these issues, various solutions have been implemented, such as classroom renovations, the construction of individual learning spaces, the provision of student desks and chairs, and

Keywords:
Inclusive education,
SLBS, special needs
children, community
service,
multisensory
teaching methods

disability-friendly sanitation facilities. Additionally, teacher training on multisensory teaching methods and assistive learning technology has been conducted to enhance teaching quality. Awareness campaigns for parents and the local community were also carried out to increase support for inclusive education. Evaluation results indicate that 85% of students and educators reported benefits from improved facilities, along with increased community participation in supporting the school. Although the program successfully achieved its objectives, challenges related to financial sustainability and the shortage of specialized teachers remain. Therefore, further collaboration with the government and relevant institutions is crucial to ensuring the sustainability of inclusive education development.



This is an open access article under the CC BY License
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

PENDAHULUAN

Anak jalanan adalah anak-anak yang mengalami kesulitan hidup di jalanan tanpa tempat tinggal yang stabil dan terpaksa bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Mereka menghadapi berbagai tantangan yang serius, termasuk keterbatasan akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, serta risiko kekerasan dan eksploitasi yang tinggi. Kondisi hidup di jalanan dapat membahayakan perkembangan fisik, mental, dan sosial mereka, serta mengurangi peluang mereka untuk memperoleh keterampilan dan pendidikan yang diperlukan untuk mencapai masa depan yang lebih cerah.

Permasalahan anak jalanan membutuhkan pendekatan holistik dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, lembaga pendidikan, dan organisasi non-pemerintah. Kerja sama lintas sektor diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, menyediakan akses pendidikan dan kesehatan, serta menawarkan peluang pelatihan keterampilan yang dapat meningkatkan kualitas hidup anak-anak jalanan. SLBS Yayasan Fajar Amanah mengambil tanggung jawab untuk menyediakan pendidikan berkualitas bagi anak-anak jalanan, memastikan mereka mendapatkan akses ke pembelajaran dan pelatihan yang memadai untuk masa depan yang lebih baik.S

Yayasan Fajar Amanah merupakan salah satu yayasan yang ada di Perawang, di Jalan Wakaf Muhammadiyah KM. 6. 5 Perawang, Kec. Tualang, Kabupaten Siak. Yayasan ini terletak disekitar pemukiman warga. Di bawah naungan yayasan ini juga terdapat sekolah dan rumah tinggal untuk anak panti asuhan penyandang disabilitas. Yayasan Fajar Amanah sebagai salah satu yayasan yang bergerak dan peduli dibidang sosial. Yayasan Fajar Amanah merupakan panti asuhan yang diperuntukkan bagi anak-anak disabilitas dan memiliki Sekolah Luar Biasa (SLB) dengan nama Sekolah Luar Biasa Swasta Fajar Amanah. Meski demikian, berbagai kendala masih dihadapi, seperti keterbatasan fasilitas, tenaga pengajar yang terbatas, serta

kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini hadir sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SLBS Yayasan Fajar Amanah. Melalui program ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dalam lingkungan nyata, memperdalam pemahaman terhadap permasalahan sosial, serta mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan bidang pekerjaan. Dari sisi Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, program ini berkontribusi dalam meningkatkan kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan mitra dalam menawarkan solusi terhadap permasalahan pendidikan inklusif, mendukung kegiatan akademik dosen di luar kampus, serta memperkuat softskill mahasiswa dalam bidang sosial dan hukum guna meningkatkan daya saing di dunia kerja.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak jalanan di SLBS Yayasan Fajar Amanah melalui renovasi sarana dan prasarana serta pelatihan keterampilan. Inisiatif ini sejalan dengan Program Pengabdian Unggulan (PPU) dan Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Riau (UIR) 2021- 2025, serta mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) dalam bidang pendidikan berkualitas dan pengurangan kemiskinan. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pengalaman praktis dalam menerapkan ilmu pengetahuan di luar kelas, memperkaya kompetensi mereka dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Fokus utama PKM ini adalah peningkatan sarana, prasarana, serta fasilitas belajar yang lebih nyaman dan layak bagi anak berkebutuhan khusus, sehingga dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan mendukung perkembangan mereka secara optimal.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) untuk SLBS Yayasan Fajar Amanah mencakup beberapa tahapan utama yang dimulai dengan sosialisasi untuk memperkenalkan program kepada seluruh pihak terkait, termasuk pihak sekolah, orang tua anak, dan masyarakat setempat. Sosialisasi ini mencakup pertemuan dengan stakeholder untuk menjelaskan tujuan, manfaat, dan langkah-langkah program, serta mengumpulkan umpan balik agar semua pihak memahami dan mendukung inisiatif ini. Setelah sosialisasi, tahap berikutnya adalah pelatihan yang diperuntukkan bagi guru, instruktur, dan staf panti terkait dengan kurikulum baru serta metode pengajaran yang efektif. Pelatihan ini juga mencakup teknik keterampilan praktis bagi anak jalanan agar mereka mendapatkan keterampilan yang relevan untuk masa depan mereka. Selama pelatihan, peserta diberikan materi yang komprehensif dan praktik langsung guna meningkatkan pemahaman mereka.

Setelah tahap pelatihan, penerapan teknologi dilakukan untuk mendukung proses belajar mengajar dan pelatihan keterampilan, termasuk instalasi perangkat teknologi yang diperlukan serta penyediaan akses ke sumber daya digital yang relevan. Tahap berikutnya adalah pendampingan dan evaluasi, di mana tim pengabdian secara aktif memantau pelaksanaan

program, memberikan bimbingan langsung, serta melakukan evaluasi berkala untuk menilai kemajuan dan hasil program. Evaluasi dilakukan melalui penilaian kuantitatif dan kualitatif guna memastikan bahwa tujuan program tercapai serta melakukan perbaikan jika diperlukan. Terakhir, fokus pada keberlanjutan program melibatkan pengembangan strategi agar program dapat diteruskan secara mandiri setelah fase awal. Hal ini meliputi pelatihan lanjutan, pembentukan tim pengelola lokal, serta pencarian sumber pendanaan berkelanjutan guna memastikan manfaat program dalam jangka panjang dan memberikan dampak berkelanjutan bagi anak jalanan di SLBS Yayasan Fajar Amanah.

Tahapan pelaksanaan ini terbagi dalam dua kategori utama: mitra produktif secara ekonomi dan mitra tidak produktif secara ekonomi/sosial. Untuk mitra produktif secara ekonomi, permasalahan dalam bidang produksi diawali dengan sosialisasi program perbaikan fasilitas produksi, pelatihan teknik produksi, penerapan teknologi baru, dan evaluasi implementasi untuk meningkatkan efektivitas produksi. Dalam bidang manajemen, program ini mencakup sosialisasi strategi manajerial, pelatihan keterampilan pengelolaan, penerapan sistem manajemen informasi, serta evaluasi efektivitas manajemen. Pada aspek pemasaran, kegiatan meliputi sosialisasi strategi pemasaran digital, pelatihan branding dan promosi, implementasi platform pemasaran digital, serta evaluasi dan pembaruan strategi pemasaran.

Sementara itu, untuk mitra tidak produktif secara ekonomi atau sosial, layanan kesehatan dimulai dengan sosialisasi mengenai pentingnya layanan kesehatan, pelatihan dasar penanganan medis, penyediaan perangkat kesehatan, serta evaluasi berkala terhadap kualitas layanan kesehatan. Dalam bidang pendidikan, program ini mencakup sosialisasi perbaikan kurikulum dan metode pengajaran, pelatihan guru dalam pengajaran inovatif, implementasi alat bantu belajar serta e-learning, serta evaluasi efektivitas kurikulum. Untuk keamanan dan konflik sosial, kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi kesadaran tentang keamanan, pelatihan pengelolaan konflik, penerapan sistem pengawasan dan pelaporan keamanan, serta evaluasi berkala atas implementasi strategi keamanan.

Partisipasi mitra menjadi elemen penting dalam keberhasilan program ini. Mitra tidak hanya memberikan umpan balik, tetapi juga berkontribusi aktif dalam perencanaan dan implementasi program. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui analisis data kuantitatif dan kualitatif guna menilai kemajuan, dampak, serta area yang perlu diperbaiki. Keberlanjutan program dijaga dengan memastikan adanya pelatihan berkelanjutan, pengelolaan yang efisien, serta pembaruan strategi agar tetap relevan dan efektif dalam jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SLBS Yayasan Fajar Amanah selama 6 bulan, hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan signifikan dalam berbagai aspek, terutama dalam sarana dan prasarana pendidikan, kualitas pengajaran, serta kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan inklusif bagi anak berkebutuhan khusus.

Dalam Skema Program Pengabdian Unggulan (PPU) untuk Sekolah Luar Biasa Swasta (SLBS) Yayasan Fajar Amanah, terdapat tiga bidang permasalahan prioritas yang perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak jalanan di Kota Perawang. Berikut beberapa dokumentasi yang menunjukkan konsi yang ditemui di lapangan.



Gambar 1. Kondisi ruang kelas dengan plafon yang rusak dan kurang layak



Gambar 2. Meja dan kursi kelas yang jumlahnya sedikit dan kurang layak



Gambar 3. Kondisi tolet/ wc yang tidak ramah bagi penyandang disabilitas



Gambar 4. Kondisi kamar anak panti tanpa penyekat ruangan

Selain isu sarana dan prasarana, ada kebutuhan mendesak untuk pembinaan dan pelatihan yang dapat membantu anak jalanan mengembangkan keterampilan yang relevan dan produktif. Pelatihan ini bertujuan untuk mempersiapkan anak-anak dengan keterampilan yang dapat meningkatkan peluang mereka dalam dunia kerja, serta memberikan dampak positif terhadap keadaan ekonomi mereka. Program pelatihan yang terencana dengan baik dapat membuka peluang bagi anak-anak untuk mendapatkan keterampilan praktis dan meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja.

Dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Sekolah Luar Biasa Swasta (SLBS) Yayasan Fajar Amanah, solusi yang ditawarkan meliputi tiga aspek utama yang telah diidentifikasi sebagai prioritas. Pertama, renovasi sarana dan prasarana akan mencakup perbaikan dan peningkatan fasilitas pendidikan, seperti, penyediaan peralatan belajar yang lengkap, dan renovasi gedung yang rusak. Solusi ini melibatkan pengadaan material bangunan, kontraktor untuk renovasi, dan penyusunan anggaran yang efisien. Target luaran dari solusi ini meliputi peningkatan kapasitas ruang belajar, penyediaan peralatan pendidikan baru seperti 10 unit Meja dan kursi, 50 buah buku bacaan, renovasi atap plafon kelas yang rusak serta renovasi gedung yang rusak dengan target selesai dalam 6 bulan. Indikator capaian akan mencakup jumlah ruang kelas yang direnovasi, unit peralatan yang disediakan, dan kondisi fisik gedung pasca-renovasi.

Kedua, pembinaan dan pelatihan keterampilan akan diimplementasikan dengan merancang kurikulum pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan menyediakan instruktur yang berkompeten. Program ini akan mencakup pelatihan keterampilan praktis, seperti keterampilan teknis, kerajinan tangan, dan keterampilan digital. Target luaran dari solusi ini termasuk penyelenggaraan pelatihan setiap tahun, peningkatan keterampilan anak jalanan dengan indikator jumlah anak yang lulus pelatihan, dan penyerahan sertifikat keterampilan. Indikator capaian yang diukur akan meliputi jumlah pelatihan yang diselenggarakan, jumlah peserta yang terlatih, dan tingkat keterampilan yang terukur melalui penilaian pre- dan post-training.

Ketiga, peningkatan akses dan kualitas pendidikan akan dilakukan dengan memperbarui kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan anak jalanan dan meningkatkan metode pengajaran. Ini melibatkan pengembangan materi ajar yang relevan, pelatihan untuk guru, dan implementasi metode pengajaran yang lebih efektif. Target luaran dari solusi ini meliputi penyusunan dan implementasi kurikulum baru dalam waktu 3 bulan, pelatihan guru, dan evaluasi efektivitas pengajaran secara berkala. Indikator capaian akan mencakup kurikulum yang diperbarui, jumlah guru yang terlatih, dan perbaikan hasil belajar anak yang terukur melalui ujian dan evaluasi pendidikan. Berikut adalah tabel indikator capaian untuk setiap solusi:

Tabel 1. Indikator capaian untuk setiap solusi

Solusi	Target Luaran	Indikator Capaian	Target Penyelesaian
Renovasi Sarana dan Prasarana	Peningkatan renovasi ruang kelas dan peralatan baru.	Jumlah ruang kelas yang direnovasi, unit peralatan yang disediakan, kondisi fisik gedung	6 bulan
Pembinaan dan Pelatihan Keterampilan	Sesi pelatihan, peningkatan keterampilan anak, sertifikat pelatihan	Jumlah pelatihan yang diselenggarakan, jumlah peserta terlatih, hasil penilaian keterampilan	2 sesi per tahun
Peningkatan Akses dan Kualitas Pendidikan	Kurikulum baru, pelatihan guru, evaluasi pengajaran	Kurikulum yang diperbarui, jumlah guru terlatih, hasil belajar anak	3 bulan untuk kurikulum, 2 sesi per tahun untuk pelatihan guru

KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SLBS Yayasan Fajar Amanah, Kota Perawang, telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus melalui perbaikan sarana dan prasarana, pelatihan tenaga pendidik, serta peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan inklusif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 85% siswa dan tenaga pendidik merasakan manfaat dari program ini, termasuk adanya renovasi ruang kelas, penyediaan fasilitas belajar yang lebih layak, serta penerapan metode pembelajaran multisensori yang lebih efektif. Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung pendidikan inklusif, yang terlihat dari keterlibatan orang tua dan komunitas dalam berbagai kegiatan sekolah.

Namun, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan tenaga pengajar spesialis dan keberlanjutan pendanaan untuk mendukung fasilitas dan program pendidikan inklusif dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi lebih lanjut dengan pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi sosial agar program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi anak berkebutuhan khusus di SLBS Yayasan Fajar Amanah. Dengan adanya dukungan yang konsisten, diharapkan sekolah ini dapat menjadi model pendidikan inklusif yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bajari A Kuswarno E 2020 Violent language in the environment of street children singer- beggars Heliyon. [Internet]. 6 e04664
- Lestari YA Khamim Zarkasih Putro 2021 The Popular Phenomenon Of Abandoned Street Children In Big Cities In Indonesia JOYCED J Early Child Educ. 1 139–53
- Adriany V Aprilianti L Kurniati E 2021 Indonesian street children's negotiation of play Contemp Issues Early Child. 22 359–73
- Mulu N Mohammed B Woldie H Shitu K 2022 Determinants of stunting and wasting in street children in Northwest Ethiopia: A community-based study Nutrition. 94
- Onayemi OM Ajayi AI Nelson EU Sampson A 2024 Structural violence and everyday survival during COVID-19 lockdown: The experiences of street children in Uyo, Nigeria Int J Law, Crime Justice. 77 100662
- Mathiti V 2006 The quality of life of “street children” accommodated at three shelters in pretoria: An exploratory study Early Child Dev Care. 176 253–69

Bademci ÖH Karadayi FE 2013 Working with Street Boys: Importance of Creating a Socially Safe Environment through Social Partnership, and Collaboration through Peer- based Interaction Child Care Pract. 19 162–80

Esterilita M Susilowati E Setianingsih KD 2018 Collaborative Partnership In Handling of Street Children's Problems In Setiamanah District Central Cimahi Subdistrict Cimahi City Indones J Soc Work. 2 134–46

Basak M Moitra T 2024 Effectiveness of Life Skill Training on Self-esteem and Self- perception Among Street Children Psychol Stud (Mysore). 69 112–20

Blackorby, J., & Wagner, M. (1996). Longitudinal post-school outcomes of youth with disabilities: Findings from the National Longitudinal Transition Study. *Exceptional Children*, 62(5), 399-413.